

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian serta pembahasan mengenai pengaruh variabel independen, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Penyaluran Kredit pada PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda).
2. *Non Performing Loan (NPL)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda).
3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda).

5.2 Saran

Dari hasil simpulan yang telah dikemukakan, saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Bagi PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda)

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Disarankan agar bank meningkatkan penghimpunan DPK melalui optimalisasi promosi produk simpanan, pemberian insentif seperti bunga kompetitif dan hadiah tabungan, serta perluasan layanan jemput tabungan terutama di wilayah potensial. Selain itu, edukasi literasi keuangan dan penguatan layanan digital perbankan perlu ditingkatkan guna menarik minat masyarakat untuk menabung.

b) *Non Performing Loan (NPL)*

Meskipun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, pengelolaan NPL tetap harus diperkuat melalui peningkatan kualitas proses analisis kredit secara ketat dengan menerapkan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy). Setiap calon peminjam dievaluasi secara mendalam guna memastikan kesiapan dan kemampuan mereka dalam melunasi pinjaman, pemantauan berkala terhadap portofolio kredit, serta pelaksanaan restrukturisasi kredit yang selektif dan terukur. Hal ini penting untuk menjaga kesehatan aset dan menekan risiko kerugian.

c) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Untuk menjaga LDR tetap dalam batas optimal, bank perlu menyesuaikan laju pertumbuhan penyaluran kredit dengan penghimpunan dana masyarakat, menyalurkan kredit ke sektor

produktif berisiko rendah, serta menjaga likuiditas dengan penyediaan cadangan yang memadai. Evaluasi berkala terhadap target kredit dan manajemen risiko juga perlu dilakukan secara konsisten.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambah rentang waktu penelitian (misalnya dengan menambahkan sampel data dari tahun-tahun sebelumnya atau sesudahnya) agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat menggambarkan kondisi jangka panjang. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain seperti suku bunga, inflasi, atau Return on Asset (ROA) agar analisis terhadap penyaluran kredit menjadi lebih komprehensif.